

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, wawasan, informasi, dan pengalaman adalah hal yang sangat penting karena sangat menentukan tingkat profesionalisme dalam dunia kerja. Wawasan dan informasi dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, seperti pendidikan teori di sekolah atau perkuliahan, media massa, media elektronik, dan juga Praktik di lapangan. Bagi seorang mahasiswa teknik sipil, Praktik di lapangan yang dimaksud adalah dengan kerja Praktik. Banyak wawasan, informasi, maupun pengalaman penting yang dapat diperoleh dengan kerja Praktik.

Untuk memberikan bekal wawasan praktis kehidupan pekerjaan konstruksi yang nantinya menjadi salah satu lahan utama tempat bekerjanya para mahasiswa calon sarjana teknik sipil maka kurikulum pendidikan di Fakultas Teknik Perencanaan & Desain, Program studi Teknik Sipil, Universitas Mercubuana, memberikan mata kuliah Kerja Praktik (3 sks). Mata kuliah dapat diambil perseorangan, maupun berkelompok (maksimum dua orang mahasiswa), dengan syarat telah lulus minimal 110 sks. Mahasiswa selanjutnya memilih salah satu proyek konstruksi yang representatif untuk melakukan kerja magang selama dua bulan. Dalam satu periode yang sama, disarankan tiap kelompok peserta kerja Praktik yang berbeda harus mengambil topik proyek pengamatan yang berbeda pula. Representatif atau tidaknya suatu proyek ditentukan setelah berkonsultasi dan disetujui dosen pembimbing kerja Praktik.

Adanya persyaratan minimum 110 sks maka diharapkan mahasiswa yang bersangkutan telah cukup matang dan dapat secara kritis membandingkannya dengan teori di bangku kuliah. Apa yang dijumpai di lapangan bisa saja sesuatu yang baru atau berbeda dengan yang ada di bangku kuliah, mahasiswa harus bijak dan dapat memilah apakah itu sesuatu yang baru / inovatif sehingga perlu dipelajari atau suatu penyimpangan yang harus dihindari. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kerja Praktik ini, mahasiswa harus didampingi oleh pembimbing lapangan yang berkompeten terhadap pelaksanaan proyek sesuai fokus bagian/ jenis pekerjaan yang akan dijadikan bahan kerja Praktik.

Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 tersebut, penulis melakukan kerja Praktik di Proyek Pembangunan Gedung Kantor DUSASPUN. Proyek ini terletak di kawasan Gunung Putri, Bogor. Saat dimulainya kegiatan kerja Praktik ini, yaitu 29 September 2012, pembangunan Proyek sudah tahap Pekerjaan pondasi.

Program studi Teknik Sipil Universitas Mercubuana tidak menyediakan waktu khusus untuk melakukan pengawasan bagi mahasiswa pelaku kerja Praktik di lapangan, mahasiswa diberi kepercayaan penuh untuk mengevaluasi mata kuliah Kerja Praktik maka mahasiswa wajib membuat Laporan Kerja Praktik, dan itu dijadikan dasar utama untuk proses evaluasi tersebut. Evaluasi dilakukan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab oleh tim evaluasi dosen dan peserta presentasi, bisa terdiri atas mahasiswa atau peserta evaluasi lainnya.

Adapun Laporan Kerja Praktik adalah karya tulis yang disusun menurut kaidah keilmuan di bawah pengawasan dan pengarahan dosen pembimbing Kerja Praktik untuk menjadi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Strata Satu di Program studi Teknik Sipil Universitas Mercubuana. Pedoman ini dimaksud sebagai penyeragaman dalam penulisan laporan bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing dan penguji mata kuliah Kerja Praktik di Program studi Teknik Sipil Universitas Mercubuana.

Maksud kerja Praktik ini adalah untuk mendapatkan data-data mengenai proyek, serta metode pelaksanaan pondasi merupakan bahan utama untuk menyusun laporan kerja Praktik. Data-data ini diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung, melakukan observasi, dan melakukan wawancara di lapangan secara langsung terhadap proses pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Gedung kantor DUDASASPUN..